

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, tergolong dalam jenis lapangan (*field research*) yang diiringi pendekatan kualitatif, dimana dimaksudkan untuk mempelajari fenomena yang objek penelitian alami, contohnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, serta lainnya. Secara holistik serta melalui mendeskripsikannya dengan bahasa serta kata-kata, dalam sebuah konteks alamiah serta khusus dengan pemanfaatan beragam metode ilmiah.

Peneliti di sini akan menyajikan data melalui memberikan deskripsi dengan bahasa maupun kata-kata secara langsung terkait seluruh hal yang berhubungan pada subjek, yaitu terkait Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah yang berada di Jalan Telaga Sungai Tabuk No.13 Desa Mandingin, Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek yang diterapkan yakni kepala madrasah, pembina pramuka dan wakakurikulum di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Objek

Objek yang diterapkan yakni gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang peneliti akan gali untuk keperluan penelitian ini yakni keterangan ataupun informasi yang berhubungan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

1. Data

Data yang diperlukan diantaranya:

a. Data Primer

Data primer ataupun pokok yakni sumber data yang mampu menyajikan suatu data langsung. Sumber data primer yakni data yang diperoleh si peneliti langsung melalui objeknya. Adapun data dalam penelitian ini ialah :

- 1) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
- 2) Pengembangan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder ataupun penunjang didapat melalui publikasi ataupun dokumen dalam bentuk yang sudah jadi. Data penunjang adakah data yang berhubungan dengan latar belakang objek penelitian. Sumber dari data penunjang ini diantaranya:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- 3) Profil MAN 2 Hulu Sungai Tengah

- 4) Kondisi peserta didik
- 5) Kondisi tenaga pendidik serta kependidikan
- 6) Kondisi sarana prasarana

2. Sumber Data

Adapun pada proses penggalan sebuah data akan diperlukan sebuah sumber, yang di sini berupa:

- a. Responden, yakni kepala madrasah, Pembina pramuka dan wakakurikulum MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- b. Informan, yakni tenaga pendidik dan kependidikan MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- c. Dokumenter, yakni beragam dokumen dengan hubungan pada data yang digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini bisa didapatkan melalui sejumlah metode yang diantaranya:

1. Observasi

Observasi yakni sebuah metode yang secara umum dipergunakan untuk keperluan penggalan data, dimana dilaksanakan melalui mempelajari ataupun mengamati subjek/objek dengan teliti serta mencatatnya dengan sistematis. Pelaksanaan observasi ini ditujukan untuk memberikan sebuah deskripsi untuk frekuensi ataupun perilaku dari sebuah fenomena.

Pengamatan pada sumber data melalui observasi ini dilaksanakan terhadap:

- a. Rapat serta pengembangan dari ekstrakurikuler pramuka**

Pelaksanaan pengamatan diarahkan pada rapat yang terdapat dalam madrasah, khususnya terkait pramuka sehingga akan mempermudah peneliti dalam memahami bagaimanakah ekstrakurikuler berkembang dalam madrasah ini.

b. Ekstrakurikuler pramuka

Pelaksanaan pengamatan juga akan diarahkan pada ekstrakurikuler pramuka sehingga akan mempermudah peneliti dalam memahami bagaimanakah ekstrakurikuler ini berjalan.

2. Wawancara

Wawancara yakni sebuah perbincangan yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu, dimana mencakup pengajuan pertanyaan untuk narasumber sehingga bisa didapatkan jawaban yang akan menjadi sebuah data. Proses memperoleh data melalui penggunaan wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data maupun informasi yang dimiliki responden, aktivitas ini dilaksanakan secara face to face ataupun bertemu langsung. Pihak yang berperan sebagai narasumber diantaranya:

a. Kepala MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Wawancara dilaksanakan bersama kepala MAN 2 Hulu Sungai Tengah sehingga bisa didapatkan data terkait bagaimanakah kepemimpinan dari beliau dalam pengembangan pramuka serta gaya apakah yang beliau terapkan untuk mengembangkan ekstrakurikuler pramuka.

b. Waka Kurikulum

Wawancara dilaksanakan bersama Ibu Asni Nurbani selaku waka kurikulum sehingga bisa didapatkan data terkait pelaksanaan pramuka serta informasi lainnya yang berkaitan pada ekstrakurikuler ini.

c. Pembina pramuka

Wawancara dilaksanakan bersama pembina pramuka, bapak Jasran, bapak Suhaimi, Kak Arsyad, bapak Fahri terkait langkah yang mereka berikan untuk memberikan pengajaran serta pembinaan pada peserta pramuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi secara umum diterapkan dalam penggalian data autentik dengan sifat dokumenter, baik yang berbentuk transkrip, catatan harian, program kerja, agenda, memori, maupun arsip.

Suharsimi menjelaskan, dokumentasi secara proses yakni menggali data terkait variabel ataupun hal-hal yang berwujud transkrip, catatan, surat kabar, buku, prasasti, majalah, lengger, notulen rapat, legenda, serta sejenisnya. Peneliti melalui dokumentasi ini akan berupaya menemukan data terkait kepemimpinan dari kepala sekolah terutama dalam hal pengembangan ekstrakurikuler pramuka.

Dokumentasi di sini juga diterapkan untuk mendapatkan beragam dokumen termasuk profil, visi, dan misi madrasah, peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, serta dokumen yang berkaitan pada pelaksanaan pramuka selaku ekstrakurikuler.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	1) Gaya kepemimpinan kepala sekolah 2) Pengembangan	Responden	Observasi dan Wawancara

	ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Hulu Sungai Tengah		
2	Gambaran Lokasi Penelitian : a). Sejarah singkat pendirian MAN 2 Hulu Sungai Tengah b). Profil MAN 2 Hulu Sungai Tengah c). Visi, Misi serta Tujuan MAN 2 Hulu Sungai Tengah d). Kondisi tenaga pendidik serta kependidikan e). Kondisi siswa f). Kondisi sarana prasarana	Informan dan dokumenter	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data yakni sebuah langkah untuk menemukan serta dengan sistematis menyusun data melalui catatan lapangan, perolehan wawancara,

serta dokumentasi, melalui mengorganisasikannya menjadi beragam kategori, menjabarkannya menjadi beragam unit, mensintesa, serta menyusunnya menjadi pola, untuk kemudian ditentukan manakah untuk dipelajari, serta bisa dibentuk menjadi kesimpulan supaya bisa dimengerti secara mudah.

Analisis terhadap data kualitatif akan mempunyai sifat induktif, yakni dengan berlandaskan data yang didapat untuk kemudian peneliti kembangkan sebagai hipotesis. Mengacu pada hipotesis ini kemudian akan dilaksanakan pencarian data kembali dengan berulang untuk kemudian dilandaskan pada data yang dikumpulkan itu. Jika kemudian ditemui hipotesis itu bisa diterima artinya hipotesis itu bisa dipergunakan sebagai teori.¹

Adapun dalam menjabarkan, menjelaskan, dan memperoleh suatu kesimpulan melalui data, dipergunakan teknik analisis data di lapangan melalui model Miles dan Huberman, dengan proses analisisnya yang meliputi:

1. Reduksi Data

Melaksanakan reduksi terhadap data artinya membuat rangkuman, memilah hal penting, serta mencari pola maupun temanya. Sehingga data kemudian secara jelas memberikan gambaran untuk memudahkan pencarian kembali jika dibutuhkan. Reduksi ini bisa dilaksanakan dengan bantuan komputer, melalui pemberian kode untuk beragam aspek.

Tahap reduksi ini ditujukan dalam mereduksi hasil pengumpulan data, dimana dalam hal ini yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi, untuk selanjutnya peneliti rangkum, menentukan yang tidak diperlukan serta untuk

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244 – 245.

dibuang, serta selanjutnya berfokus terhadap bahan utama yang berhubungan pada kepemimpinan dari kepala sekolah dalam pengembangan ekstrakurikuler pramuka.

2. Penyajian Data

Sesudah melalui reduksi kemudian data perlu ditampilkan ataupun disajikan. Data pada sebuah penelitian kualitatif dapat peneliti sajikan melalui bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, serta sebagainya. Namun umumnya dilaksanakan melalui teks naratif dengan kelengkapan beragam grafik, matriks, bagan, serta jaringan. Sementara itu penyajian yang peneliti akan berikan yakni melalui penguraian dari hasil penelitian dengan teks naratif, supaya bisa disajikan secara substantif serta sistematis.

3. Pembentukan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan yang peneliti kemukakan di awal akan mempunyai sifat temporer, dimana bisa mendapati perubahan jika tidak disokong oleh pembuktian kuat dalam tahapan berikutnya untuk pengumpulan data. Namun bila kesimpulan itu memperoleh dukungan dari pembuktian yang konsisten serta valid ketika peneliti menuju lapangan kembali untuk keperluan pengumpulan data, akan menandakan kesimpulan sebelumnya tersebut termasuk kredibel.²

Penelitian kualitatif mempunyai sebuah kesimpulan yang sifatnya temuan terbaru dimana belum ada sebelumnya. Temuan ini bisa saja menjelaskan gambaran ataupun deskripsi sebuah objek yang dulunya gelap ataupun remang-remang, serta sesudah peneliti pelajari bisa menjadi jelas, bisa melalui hubungan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 247 – 249.

interaktif ataupun kausal, teori ataupun hipotesis.³

Kesimpulan oleh peneliti akan dibentuk melalui pencermatan serta penggunaan pola pikir yang telah ia kembangkan. Pembentukan kesimpulan di sini mampu memberikan jawaban untuk seluruh rumusan permasalahan yang sebelumnya ditentukan. Kemudian dilaksanakan verifikasi data demi menetapkan akhir dari tahap analisis secara menyeluruh supaya segala masalah terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka ini bisa dijawab sejalan pada permasalahan serta datanya.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 247 – 249.